

PENGARUH BENTUK DAN FUNGSI KERAJINAN CUKLI DI RUNGKANG JANGKUK

Pyo Apriliana Munawarah
Pyolombok@yahoo.co.id

ABSTRAK

Artikel ini adalah hasil Penelitian tentang Pengaruhi Bentuk dan Fungsi Kerajinan Cukli Di Rungkang Jangkuk Permasalahan pada penelitian ini adalah Pengaruhi Bentuk dan Fungsi bentuk kerajinan kayu cukli. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Analisa interaktif untuk pemantapan serta pendalaman data, kemudian di komperasikan dengan data terkait sesuai dengan tujuan penelitian. Analisa intepretasi mengacu pada faktor internal dan eksternal. Bentuk kerajinan cukli memiliki beberapa manfaat sekaligus memiliki nilai fungsi yang memenuhi selera pembeli. Meninjau perkembanga produk kerajinan cukli dengan adanya fungsi seni untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan individu, kebutuhan-kebutuhan sosial. Hasil kerajinan cukli yang dapat dikatagorikan sebagai kerajinan yang memiliki nilai estetis yang dalam proses pembuatanya menggunakan tehnik cukil. proses kreativitas pengrajin menjadi luar biasa daya tariknya bagi wisatawan yang datang ke Pulau Lombok, baik wisatawan domestik maupun mancanegara. proses kreativitas menjadi luar biasa daya tariknya bagi wisatawan yang datang ke Pulau Lombok

Katara Kunci: kreativitas, bentuk dan fungsi, Kerajinan Cukli

PENDAHULUAN

Berbicara kreativitas merupakan suatu imajinasi yang takkan lekang oleh waktu. Dengan hasil produk yang berkualitas dan dengan ditunjang dengan perkembangan strategi visual masih banyak peluang ekspor dapat diraih untuk tetap memiliki motivasi untuk tetap kreatif dan ditambah menejemen pemasaran baik, menjadikan kerajinan cukli dapat menembus perdagangan global, menjadikan kerajinan cukli makin diminati dan mampu meningkatkan perekonomian nasional. Kerajinan Cukli dulunya cenderung warna hitam sekarang berkembang ke warna coklat. Dengan melihat trends, diharapkan untuk lebih kreatif, bukan sekedar bisnis melainkan kreatif untuk merancang motif sesuai prinsip, bukan hanya sekedar bisnis untuk selalu meniru, kita benar-benar harus memikirkanya untuk lebih kreatif.

Istilah kerajinan cukli dapat disimpulkan cukli adalah proses melobangi atau mencongkel sedikit permukaan kayu untuk memasukkan kulit kerang yang dibentuk, sesuai dengan gaya ornamen yang diinginkan. Potongan kerang dimasukkan pada lubang yang telah diberi lem dan diratakan dengan menggunakan palu.

Bentuk kerajinan cukli taklepas dari faktor internal dan eksternal. Bentuk kerajinan cukli memiliki beberapa manfaat sekaligus memiliki nilai fungsi yang memenuhi selera pembeli.

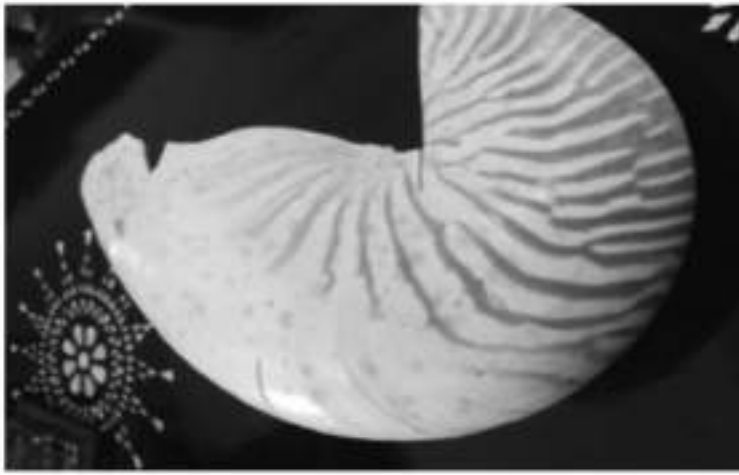
Meninjau perkembangan produk kerajinan cukli dengan adanya fungsi seni untuk memuaskan kebutuhan-kebutuhan individu, kebutuhan-kebutuhan sosial.

Tulisan ini menjelaskan bentuk fungsi Kehadiran seni kerajinan kayu sangat diperlukan untuk memenuhi fungsi-fungsi tertentu dalam masyarakat Rungkang Jangkuk dan Masyarakat luas menjadi latar belakang dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan bentuk desain, dari berbagai bentuk kerajinan cukli yang berkembang hingga kini, dapat dilihat dari berbagai bentuk produk sebagai salah satu identitas budaya masyarakat Kota Mataram.

Artikel bertujuan dapat menyajikan berbagai informasi secara deskripsi yang akan memberikan gambaran pada masyarakat tentang pengaruh dan fungsi bentuk serta proses pembuatan kerajinan cukli

Tehnik Pembuatan Kerajinan Cukli.

Produk kerajinan cukli merupakan salah satu produk karya kerajinan. Bahan dasar pembuatan ornamen kerajinan cukli, kerang laut yang biasa disebut masyarakat pengrajin di Rungkang jangkuk dengan sebutan kerang cukli, bahasa latinya *Nautilus*. Kerang ini sengaja dimanfaatkan sebagai bahan dasar ornamen dalam kerajinan cukli dikarenakan memiliki permukaan yang halus.



Kerang Cukli (*Nautilus*) (Foto: Pyo Aprilliana Munawarah 2013).

Sebelum memulai mencukli, terlebih dahulu pengrajin mengenal berbagai macam ragam hias, misalnya corak, luwes, harmoni atau serasi. Selain itu harus mengenal berbagai bentuk, seperti bentuk manusia, binatang tumbuhan-tumbuhan, dan bentuk lain(Surya, 2012:). Setelah itu, baru dilakukan persiapan-persiapan sebagai berikut:

a. Membuat Desain

Gambar atau disain, merupakan salah satu bagian terpenting yang harus dipersiapkan sebelumnya sebelum memulai mencukil.

Proses pembuatan kerajinan cukli dimulai dengan beberapa tahapan sebagai berikut.

b. Penyiapan peralatan

Alat atau peralatan mencukil yang harus dipersiapkan, dan yang umum digunakan, biasanya terdiri dari:

1. Pahat Untuk mencukil,
2. Batu asah,
3. Palu Kayu dan Palu Besi,
4. Tang
5. Peralatan untuk memola, seperti:
 - a. Potlot/pensil
 - b. Jangka



Alat pahat cukli(Foto: Pyo Aprilliana Munawarah, 2013)

Proses merupakan langkah kerja yang melalui beberapa tahapan yaitu.

1. Pembuatan desain ornamen tahap yang diterapkan dalam proses pembentukan ornamen adalah tehnik cukil, dengan bahan kayu, dengan menggunakan alat cukil yang terbuat dari bahan dasar tembaga, biasanya para pengrajin membuat alat cukil dengan menggunakan potongan gunting yang ditajamkan menggunakan mesin batu gerinda dengan berbagai macam ukuran dan bentuk pahat.

2. Prose pengolahan bahan.

Proses kerajinan kriya memiliki keunikan ciri khas terhadap masing-masing tiap karya produk seni kriya tersebut. Untuk rancangan sebuah karya gambar dan desain harus secara jelas mengenai bentuk, dan ornamen yang diinginkan. Dengan desain yang baik maka proses yang akan dihasilkan akan lebih berkualitas serta mempertimbangkan selera konsumen.

- a. Dalam proses pembentukan dilakukan pada tahapan pertama adalah memotong kerang cukli dengan lebar 1 x 5 cm, dengan menggunakan gergaji besi.



- b. Selanjutnya mempersiapkan bentuk atau model kerajinan kayu dengan mendesain sesuai dengan bentuk ornamen yang diinginkan dengan menggunakan jangka, penggaris dan palot/pensil. Selanjutnya mencukil permukaan kayu dengan menggunakan pahat yang sesuai dengan bentuk desain yang diinginkan.

Selanjutnya memotong potongan kerang yang berbentuk segi tiga, lingkaran, belah ketupat sesuai dengan desain yang diinginkan dengan menggunakan tang.

- c. Selanjutnya melakukan proses pemberian lem permukaan kayu yang dicukil kemudian memasukan potongan kerang, selanjutnya diratakan diketuk dengan menggunakan palu. Selanjutnya Melubangi kayu yang terlihat retak, dengan menggunakan pisau mengorek permukaan kayu yang terlihat retak, selanjutnya melakukan proses mendempul kayu untuk menghaluskan kayu, menghilangkan bulu kayu, menutupi bagian pori-pori kayu yang tidak rata/berlubang. Selanjutnya untuk menutupi pori-pori kayu yang terlalu besar ataupun lubang karena cacat pada waktu pengerjaan. Carilah warna *wood filler* yang mendekati sama dengan warna kayu atau warna akhir finishing.



Pemotongan kerang cukli,dengan gergaji besi (Foto: Pyo Apriliana Munawarah, 2013).



- c. Selanjutnya pengamplasan benda kerja, harus dilakukan hingga permukaan kayu/*plywood* halus. Halus di sini berarti tidak ada serat-serat yang tegak ke permukaan dan bebas dari ujung yang runcing. Sebaiknya lakukan proses ini dengan baik agar hasil akhir menjadi baik pula. Grade kertas ampelas yang digunakan pada langkah ini berawal dari 120 dan 240 bisa juga menggunakan mesin amplas mendapatkan hasil yang baik.
- d. Pada teknologi terbaru sekarang ini, jenis finishing akhir cairan bisa memiliki kualitas yang sama kuatnya pada permukaan yang lebar. Jenis bahan finishing cair yang telah digunakan saat ini antara lain Oil, Politur, Nitro Cellulose (NC), Melamine, Poly Urethane (PU). Semua bahan finishing cair di atas membutuhkan minyak sebagai bahan pencair, diaplikasikan setelah permukaan benda kerja selesai diampelas. Cara ini menggunakan metode spray Sedikit lebih kental akan membantu percepatan penutupan pori-pori kayu. Pewarnaan dilakukan dengan metode semprot. Selanjutnya setelah cat mengering dilakukan pengerikan kerang cukli yang terkena semprotan cat yang biasa dilakukan kaum ibu-ibu dan remaja putri, sebagai lapisan akhir untuk melindungi warna dan serte kayu. *Top coat doft* atau satin pada proses pernis untuk menciptakan kesan natural tanpa pantulan cahaya, jika menginginkan menggunakan *Top Coat Gloss*.

PENUTUP

Bentuk kerajinan cukli tidak lepas dari pengaruh pada dalam pengrajin yaitu, adanya pengaruh dari luar (eksternal), diantaranya yaitu, Konsumen, Gaya Hidup, dan Pemerintah serta pengaruh internal serta memiliki beberapa manfaat sekaligus memiliki nilai fungsi yang memenuhi selera peminat. Meninjau perkembangan produk kerajinan cukli dengan adanya fungsi seni untuk memuaskan ; (1) kebutuhan-kebutuhan individu (2) Kebutuhan-kebutuhan sosial (3) Kebutuhan-kebutuhan fisik.

Kehadiran produk cukli selain dari model yang berkembang pesat, mulai dari model yang penuh detail dan berkesan elegan. Memacu animo masyarakat kelas atas untuk memenuhi gaya hidup (*life style*). Proses kreatifitas penciptaan, dan pengembangan bentuk kerajinan cukli, menjadi luar biasa daya tariknya bagi wisatawan yang datang ke Pulau Lombok, baik wisatawan local maupun luar.